

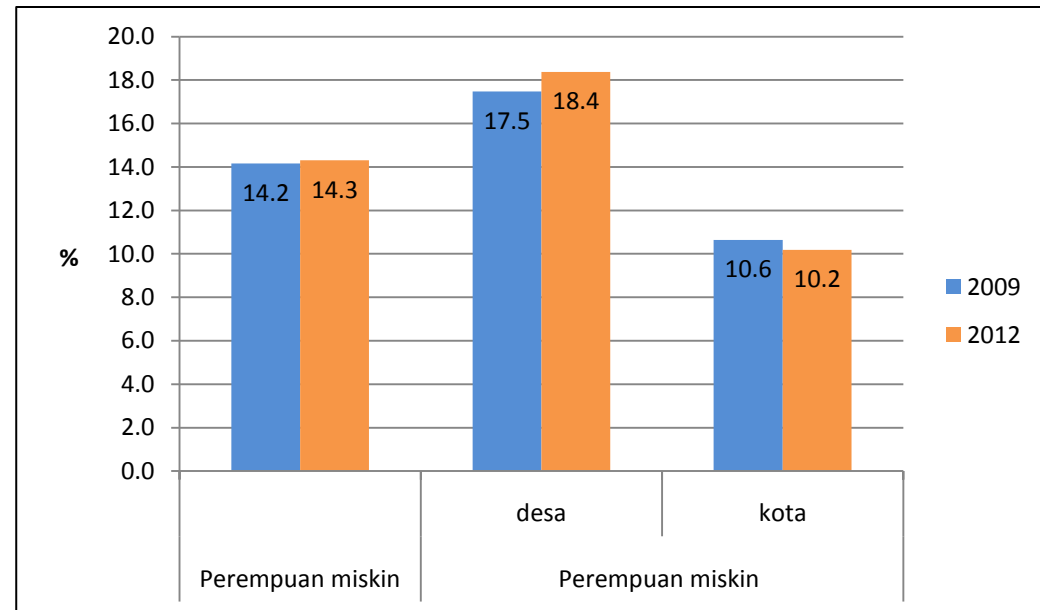
Akses Perempuan Miskin terhadap Pelayanan Publik dan Penghidupan

Didukung oleh program Maju Perempuan Indonesia untuk Penanggulangan Kemiskinan (MAMPU)

Temu Berbagi Penelitian, 2014-2015
Jakarta, 31 Maret 2015

Latar Belakang

- Kemiskinan menjadi lebih terfeminisasi (Susiana, 2009).
- Tujuan Umum: Pemantauan terhadap perubahan akses pelayanan dan penghidupan perempuan miskin di beberapa wilayah di Indonesia dalam jangka panjang



Jumlah perempuan miskin meningkat 978,378 jiwa dari 2009 ke 2012

(Sumber: SUSENAS)

Metodologi (1)

- Penelitian *core* dan *module* dari 2014-2019

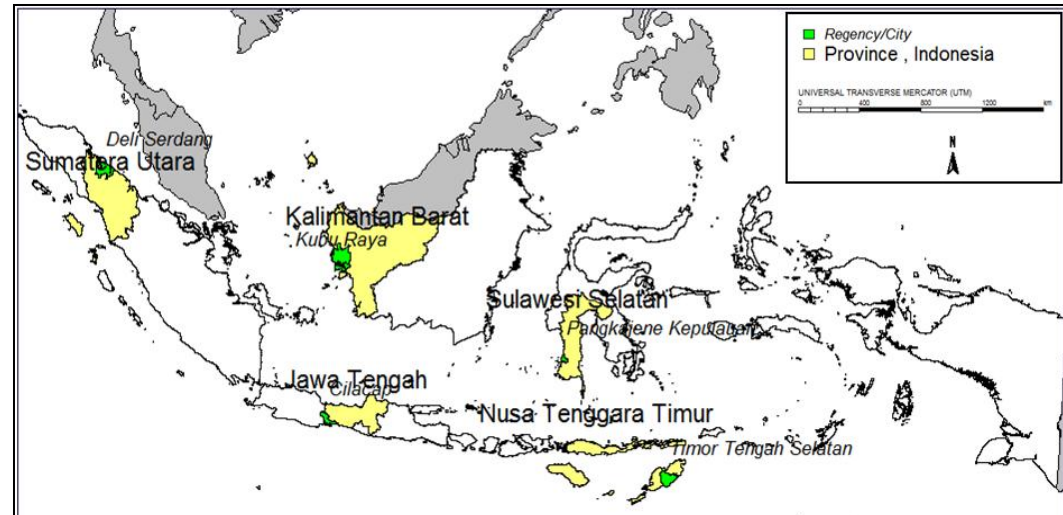


- Fokus 5 tema:
 1. Program perlindungan sosial
 2. Pekerjaan
 3. Kesehatan ibu dan reproduksi
 4. Migran perempuan
 5. Kekerasan dalam rumah tangga
- Metode pengambilan data
 - Kuantitatif: Pencacahan keluarga
 - Kualitatif: FGD, wawancara, observasi

Metodologi (2)

- **Lokasi: 15 Desa di Deli Serdang, Cilacap, Kubu Raya, Pangkep, & TTS**

- Mewakili 5 tema
- Keterwakilan mitra
- Tingkat kemiskinan relatif tinggi

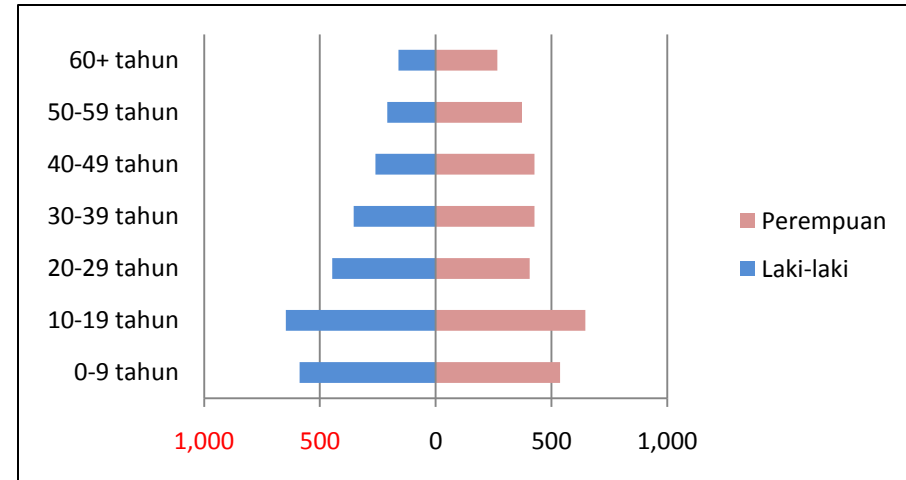


- **Kerangka Waktu Baseline:**

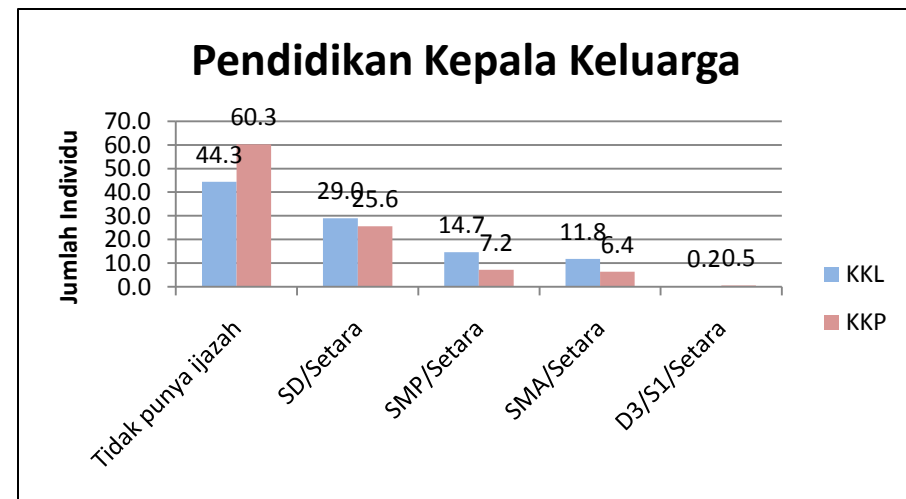
- Kunjungan lapangan :
Oktober dan November 2014
- Temuan utama kualitatif : Desember 2014
- Penulisan laporan akhir: Maret 2014

Karakteristik Keluarga

- 1.518 keluarga: 961 Kepala Keluarga Laki-laki (KKL) & 557 Kepala Keluarga Perempuan (KKP)
- 5.747 total individu



(Sumber: Hasil survey)

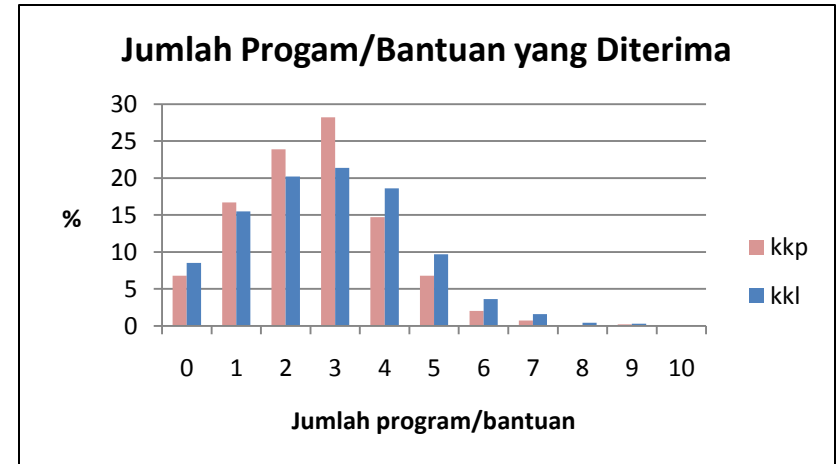


(Sumber: Hasil survey)

Temuan Awal Baseline (1)

- Hampir semua jenis bantuan/program pemerintah pusat dan daerah diterima oleh KKP, kecuali bantuan sarana produksi perikanan & keuangan mikro

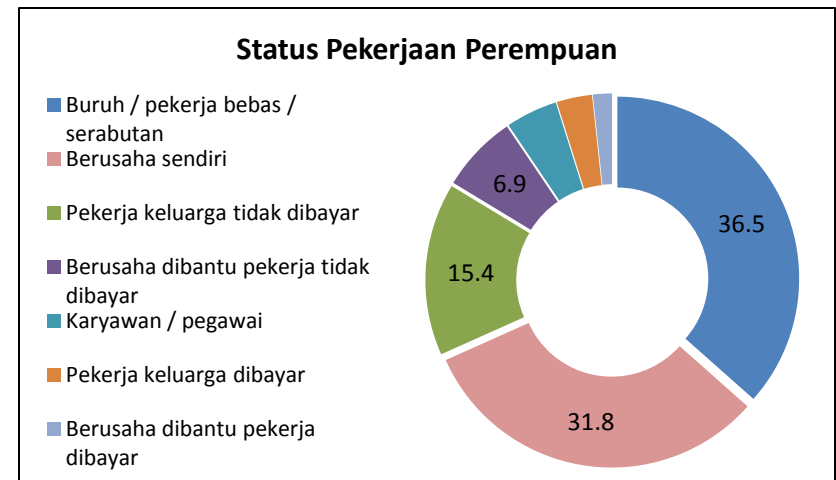
Umumnya KKP & KKL menerima 2-3 Bantuan Pemerintah



(Sumber: Hasil survey)

- 60% perempuan bekerja baik sebagai kegiatan utama/bukan

Umumnya perempuan bekerja sebagai buruh (36%) & 15% sebagian bekerja membantu keluarga tanpa dibayar

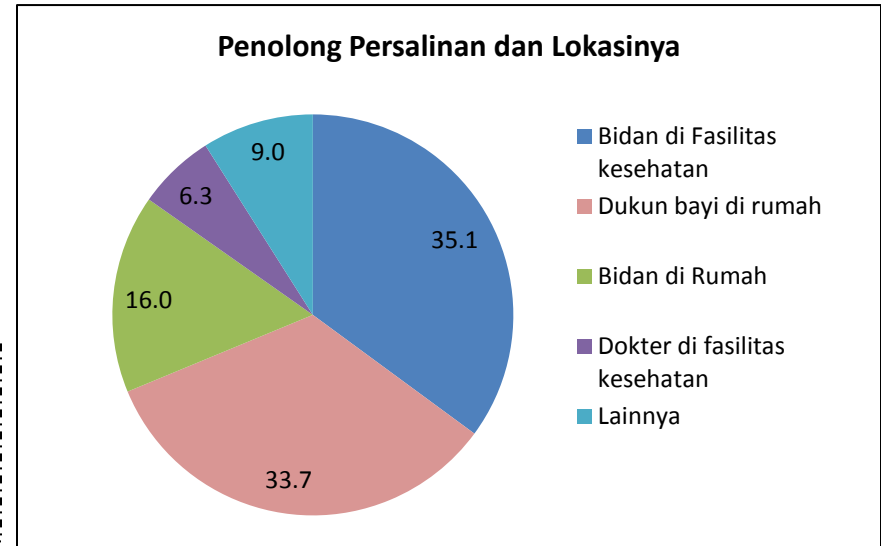


(Sumber: Hasil survey)

Temuan Awal Baseline (2)

- Mayoritas perempuan melahirkan bukan di fasilitas kesehatan

Masih banyak perempuan melahirkan di rumah dengan bantuan dukun dan bidan



(Sumber: Hasil survey)

- Partisipasi migrasi bervariasi tergantung budaya, ketersediaan jaringan migrasi, dan motivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik
- KDRT masih dianggap masalah keluarga yang tidak perlu diketahui orang lain sehingga kasusnya cenderung disembunyikan kecuali di TTS

TERIMA KASIH



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

Tim Peneliti:

Rahmitha

Hastuti

Dyan Widyaningsih

Niken Kusumawardani

Dinar Dwi Prasetyo

Nila Warda

Hafiz Arfyanto

Veto Tyas Indrio